



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP GAMBARAN
DIRI SISWA DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

MILLENIA DIAH KUSUMANINGRUM

2203013

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2024

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP GAMBARAN
DIRI SISWA DI SMP NEGERI 2
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

MILLENIA DIAH KUSUMANINGRUM

2203013

Telah melalui Sidang Skripsi pada 17 Mei 2024

Ketua Penguji :

Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns, M.Pall.C., Ph.D

(.....)

Penguji I

Mei Rianita Elfrida Sinaga, S.Kep., Ns, M.Kep.

(.....)

Penguji II

Erik Adik Putra Bambang K., S.Kep., Ns., MSN

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

(.....)

THE RELATIONSHIP OF PEER SUPPORT ON STUDENTS SELF-IMAGE

AT SMP NEGERI 2

YOGYAKARTA

Millenia Diah Kusumaningrum¹, Erik Adik Putra², Christina Yeni Kustanti³, Mei

Rianita Elfrida Sinaga⁴

ABSTRACT

Background: Peer support is a supporting factor in self-image to increase their self-confidence regarding their ideal face and body shape. Middle school students are included in the early teens category with ages ranging from 12-15 years. Every teenager pays attention to the changes they experience, including physical, psychosocial and psychological development, to develop their self-image.

Objective: Knowing the relationship between peer support and students' self-image at SMP Negeri 2 Yogyakarta in 2024

Methods: Correlational quantitative research design with a cross-sectional approach, purposive sampling technique and Spearman Rank test analysis with questionnaire measuring instruments, each of which was adopted from previous research

Result: The research results are based on 48 respondents aged 13-15 years, all of them in class VIII with more girls than boys, and there is a relationship between peer support and students' self-image with a P-Value of $0.019 < 0.05$ with the category weak with a value of -0.338 .

Conclusion: There is a relationship between peer support and student self-image at SMP Negeri 2 Yogyakarta in 2024 with a close relationship in the weak category.

Suggestion: Future researchers can examine other factors contained in self-image

Key words: peer-support-self-image

Xiv+60+10 tables+2 schematics+12 appendices

Literature: 2016-2023

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP GAMBARAN
DIRI SISWA DI SMP NEGERI 2**

YOGYAKARTA

Millenia Diah Kusumaningrum¹

ABSTRAK

Latar Belakang: Dukungan teman sebaya merupakan factor pendukung dalam gambaran diri untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka mengenai wajah dan bentuk tubuh yang ideal. Siswa SMP termasuk dalam kategori remaja awal dengan umur berkisar 12-15 tahun. Setiap remaja memperhatikan perubahan yang dialami diantaranya perkembangan fisik, psikososial dan psikis untuk mengembangkan gambaran dirinya.

Tujuan: Mengetahui hubungan dukungan teman sebaya terhadap gambaran diri siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2024

Metode Penelitian: Desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, teknik sampel *purposive sampling* dan analisa Uji *Spearman Rank* dengan alat ukur kuisioner yang masing-masing diadopsi dari penelitian sebelumnya.

Hasil: Hasil penelitian berdasarkan dari 48 responden usia 13-15 tahun dengan seluruhnya kelas VIII dengan jenis kelamin perempuan yang lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, serta ada hubungan antara dukungan teman sebaya terhadap gambaran diri siswa dengan *P-Value* $0,019 < 0,05$ dengan kategori lemah dengan nilai $0,338$.

Kesimpulan: Ada Hubungan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Gambaran Diri Siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta tahun 2024 dengan keeratan hubungan dalam kategori lemah.

Saran: Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang terdapat dalam gambaran diri

Kata Kunci: dukungan-teman sebaya-gambaran diri
Xiv+60+10 tabel+2 skema+12 lampiran

Kepustakaan: 2016-2023

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan peralihan seseorang dari anak-anak menjadi sosok yang dewasa. Pada masa remaja inilah akan muncul perubahan baik secara fisik, psikologis, social dan spiritual diri mereka. Permasalahan penyesuaian diri di sekolah memengaruhi penurunan prestasi dan motivasi belajar, kurang menikmati sekolah, kurang memiliki keinginan untuk sekolah, serta siswa mengalami kecemasan terhadap perubahan fisik terhadap tubuhnya.¹

Berdasarkan WHO (2022) jumlah usia remaja di dunia berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk di dunia. Sedangkan menurut hasil sensus penduduk tahun 2020 melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional Indonesia diperoleh data penduduk Indonesia pada bulan September 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa, dengan prevalensi remaja pada rentang usia 8-23 tahun berjumlah 27,94%, dan total penduduk Jawa Barat sebanyak 48,27 juta jiwa dengan 8,1 juta jiwa (16,8%) penduduk usia remaja, diikuti oleh Jawa Timur 13,43% dan Jawa Tengah 12,66%.²

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini menggambarkan hubungan dukungan teman sebaya dengan gambaran diri di SMP Negeri 2 Yogyakarta tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini diambil dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F di SMP Negeri 2 Yogyakarta tahun 2024 sebanyak 192 siswa dengan pengambilan sampling penelitian menggunakan *simple random sampling* dan

sampel sebanyak 48 responden. Alat ukur pada penelitian ini adalah kuisioner dukungan teman sebaya dan gambaran diri, yang diadopsi dari peneliti sebelumnya, Teknik analisa data menggunakan *Spearman rho test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis karakteristik responden dan analisis deskriptif, dengan hasil menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 13-14 sebanyak 37 responden (77.1%), dan usia 14-15 tahun sebanyak 11 siswa (22.9%). Jenis kelamin terbanyak laki-laki 26 responden (54.2%) dan jenis kelamin perempuan 22 responden (45.8%).

Tabel 1. Hubungan dukungan teman sebaya terhadap gambaran diri siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta tahun 2023.

Dukungan Teman Sebaya	Dukungan Teman Sebaya Rendah	Dukungan Teman Sebaya Sedang	Dukungan Teman Sebaya Tinggi	Taraf Signifikan (a)
Gambaran Diri				
Positif	0	14	22	0.05
Negatif	1	8	3	0.05
Total	1	22	25	0.05

1. Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan teman sebaya rendah dengan gambaran diri positif sebanyak 0 responden sedangkan dukungan teman sebaya rendah dengan gambaran diri negatif sebanyak 1 responden.
2. Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan teman sebaya sedang dengan gambaran diri positif sebanyak 14 responden, sedangkan

dukungan teman sebaya sedang dengan gambaran diri negative sebanyak 8 responden.

3. Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan teman sebaya tinggi dengan gambaran diri positif sebanyak 22 responden, sedangkan dukungan teman sebaya tinggi dengan gambaran diri negative sebanyak 3 responden.

Tabel 2. Hubungan dukungan teman sebaya terhadap gambaran diri siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta

Dukungan Teman Sebaya-gambaran diri	Spearman Rho		Gambaran Diri	
	Dukungan Teman Sebaya	Gambaran diri		
Spearman Rho	Dukungan Teman Sebaya	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	-.338
		<i>Sig.(2-tailed)</i>	.	.19
		N	48	48
	Gambaran diri	<i>Correlation Coefficient</i>	-.338	1.000
		<i>Sig.(2-tailed)</i>	.019	.
		N	48	48

1. Tabel 2 menunjukkan bahwa hubungan dukungan teman sebaya dengan gambaran diri siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta tahun 2023 yang dianalisis menggunakan *spearman rho* berdasarkan 48 responden.
2. Setelah dilakukan uji *Spearman rho* didapatkan hasil koefisien relasi yaitu .019 dengan kesimpulan ada hubungan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi -.338 sehingga dapat disimpulkan hubungan antar variabel dalam korelasi lemah. Nilai koefisien -.338 bernilai negative, maka hubungan kedua variabel dua arah.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Pembatasan usia pada masa remaja awal, yaitu usia 12-18 tahun dengan batasan usia 12-14 tahun, yaitu siswa SMP.³

Peneliti berasumsi bahwa mayoritas responden tergolong remaja awal karena berada pada usia 14-15 tahun dengan standar SMP kelas VIII, dimana pada usia tersebut kondisi fisik, semangat, kepribadian, gambaran diri, kepekaan terhadap teman sebaya sedang meningkat sehingga dalam hal ini responden dengan usia remaja awal sangat menyukai pergaulan dengan teman sebaya serta sedang belajar untuk mencari gambaran dirinya yang ideal.

2. Jenis Kelamin

Perempuan sering mengalami kendala dalam pengembangan diri di lingkungan masyarakat jika tidak memiliki dukungan teman sebaya yang baik dan system pendukung dalam lingkungan maupun masyarakat, sedangkan pada laki-laki penampilan bukan sesuatu yang harus dipikirkan, maka dari itu laki-laki memiliki gambaran diri yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Peneliti berasumsi bahwa banyak responden berjenis kelamin laki-laki karena laki-laki memiliki kesempatan mengeksplere diri mereka tanpa ada batasan dalam dukungan teman sebaya.⁴

B. Bivariat

1. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Gambaran Diri Siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta

Dukungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap tingkat stress seseorang, makin tinggi dukungan yang diberikan maka makin rendah stress yang dirasakan, begitu juga sebaliknya makin rendah dukungan yang berikan maka makin tinggi stress yang dirasakan.

Gambaran diri yang buruk dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis serta mempengaruhi harga diri, suasana hati, fungsi sosial dan fungsi pekerjaan.⁵

Peneliti berasumsi bahwa dukungan teman sebaya yang baik dapat menyebabkan gambaran diri positif bagi siswa. Asumsi peneliti dibuktikan dengan hasil uji statistika menggunakan uji *spearman rho* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan gambaran diri yang memiliki tingkat keeratan hubungan dalam kategori lemah

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang hubungan dukungan teman sebaya terhadap gambaran diri di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

Karakteristik responden sebagian besar siswa-siswi SMP Negeri 1 Yogyakarta kelas VIII berusia 13-14 tahun, berjenis kelamin perempuan usia 13-14 sebanyak 77.1%, dan usia 14-15 tahun 22.9%.

Kategori hubungan dukungan teman sebaya menunjukkan sebagian besar dukungan teman sebaya di SMP Negeri 1 Yogyakarta dalam kategori tinggi sebanyak 52,1% dan sebagian kecil berada kategori dukungan teman sebaya rendah sebanyak 2.1%

Kategori gambaran diri siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan responden dalam kategori gambaran diri positif sebanyak 75% dan responden dengan gambaran diri rendah sebanyak 25%.

Peneliti melakukan analisis data menggunakan uji *spearman Rho* pada 48 responden didapatkan hasil penelitian yaitu ada hubungan dukungan teman sebaya

terhadap gambaran diri di SMP Negeri 2 Yogyakarta tahun 2024, dan memiliki keeratan hubungan antar variabel dalam kategori lemah.

SARAN

1. Bagi siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 2 Yogyakarta dalam menilai dukungan teman sebaya siswa-siswi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu strategi pendidikan pengembangan dalam penilain gambaran diri siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mejadi suatu masukan dalam perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan jiwa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan informasi mahasiswa dalam bidang ilmu keperawatan jiwa
3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan akan melakukan penelitian mengenai konsep diri yang lainnya, seperti ideal diri, harga diri peran diri dan identitas diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini secara khusus, perkenankan peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih kepada:

1. SMP negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dukungan teman sebaya terhadap gambaran diri.
2. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan izin bagi peneliti untuk melaksanakan proses penelitian.
3. Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun bagi peneliti
4. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Hidana, R., Julius, A., Doho, D. B., Sormin, E., Ghazali, A., Marlina, H., Lasmono, S., Nurmiyanti, L., & Fatmasari, R. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, P. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN* (P. Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty (Ed.))
- Hasbi, I., Sari, D. C., Isnaini, L., Ardiana, D. P. Y., Harahap, D. G. S., Sormin, S. A., Wirdasari, A., Soulisa, I., Falaq, Y., & Lestari, A. S. (2021). *PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK (TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=V49-EAAAQBAJ>
- Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2018). *HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN PENGGUNA TIKTOK Rizka Ayu Febriani Diana Rahmasari. 55–68*
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa sma kelas x. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 59–72.